

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kajian Historis SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah *Islamic Boarding School* menjadi salah satu lembaga pembelajaran atau pendidikan atas dasar dukungan Yayasan Al-Hamidiyah yang berada di Desa Bulumanis. Sekolah ini ditetapkan pada 03 Juli 2017 oleh Bupati Haryanto, S.H dan juga disaksikan oleh K.H. Abdul Qoyyum Mansur beserta dengan *Masyayih* Desa Kajen.

Pondok pesantren *tahfidz* Al-Hamidiyah berdiri pada tahun 1945 oleh K.H. Abdul Haq bersama dengan K.H. Nawawi. Pondok ini didirikan di sebuah desa kecil yakni Desa Bulumanis Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Nama Al-Hamidiyah sendiri diambil dari bapaknya K.H. Abdul Haq yaitu K.H. Abdul Hamid. Berasal dari sebuah kemauan keluarga besar K.H. Bisri Zawawi untuk meneruskan sebuah perjuangan dari rintisan beliau K.H. Abdul Haq karena beberapa tahun sempat dinyatakan vakum. K.H. Bisri Zawawi mempunyai inisiatif membuat lembaga resmi bernaungan aspek pembelajaran pondok pesantren dengan senantiasa menjaga karakteristik khas pondok pesantren yang dulunya pondok pesantren salafiyah diubah menjadi pondok modern tanpa mengurangi karakteristik pondok salafiyah pada zaman dahulu dan juga beliau berkeinginan mendirikan sekolah yang banyak diminati masyarakat umum dengan mengedepankan program unggulan *tahfidz qur'an*.¹

Kemauan dari keluarga besar K.H. Bisri Zawawi ini kemudian dikonsultasikan kepada *Masyayih* Desa Kajen yaitu beliau K.H. Abdul Rozaq, atas berkat dan anugerah dari beliau tak lama kemudian dibuatkan sekolah resmi yang berbasis *tahfidz qur'an* dengan menggunakan metode Yanbu'a terpadu dengan program pembelajaran. Sekolah formal menengah pertama yang bernama SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dan juga sekolah formal atas yang bernama SMA QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah.

¹ Data Dokumentasi, *Sejarah Yayasan Al-Hamidiyah*, (Dikutip pada tanggal 16 januari 2023), terlampir.

2. Profil SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

Nama Sekolah:	SMP Al-Qur'an Terpadu Al-Hamidiyah
NPSN	: 69978364
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Telepon	: 2147483647
Email	: smpqtalhamidiyah@gmail.com
Website	: http://www.smpqtalhamidiyah.sch.id
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Akreditasi	: A

SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah merupakan sekolah yang terakreditasi "A" yang berdiri pada tahun 2017 tepatnya di bulan Juli. Sekolah ini bisa berdiri dari 2017 sampai sekarang karena para pendiri mempunyai ide untuk mendirikan sekolah berbasis pesantren modern dengan dukungan dari para *masyayikh* yang ada di Kajen.

SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah juga merupakan sekolah yang memiliki program unggulan *tahfidz qur'an* yang mana dalam jenjang SMP siswa harus hafal 15 juz dan nantinya akan diteruskan ke jenjang SMA 15 juz lagi sehingga selama 6 tahun bisa menjadi penghafal Al-Qur'an.

SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dipaparkan melalui lokasi dari sekolahnya sendiri yang mana lokasi yang menjadi objek penelitian kali ini adalah SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dengan alamat lokasi lengkapnya yaitu terletak di Desa Bulumanis Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah ditinjau melalui garis bujur dan juga garis lintang. SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah beralamatkan di Desa Bulumanis Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, tepatnya di jalan K.H. Abdul Haq RT. 05 RW. 01 dengan posisi geografis -6 garis lintang dan 111 garis bujur.²

B. Deskripsi Data Penelitian

Program unggulan sekolah yang dikembangkan mulai tahun 2017 mengedepankan hafalan Al-Qur'an beserta isi kandungan dan bacaan yang tepat, dalam hal itu program tersebut masuk dalam kegiatan wajib bagi para siswa yang sekolah di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah yang mana pelaksanaannya dilaksanakan

² Data Dokumentasi, *Sejarah Yayasan Al-Hamidiyah*, (Dikutip pada tanggal 16 januari 2023), terlampir.

pada saat pembelajaran di asrama atau Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Hamidiyah.

Program *tahfidz qur'an* yang dilaksanakan oleh siswa SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah merupakan suatu program unggulan yang telah terselenggara karena adanya harapan bapak kepala yayasan yaitu Bapak K.H. Bisri Zawawi yang mana beliau berkeinginan untuk menciptakan lulusan pendidikan formal yang baik dengan mempunyai hafalan Al-Qur'an yang baik pula, supaya dapat menjadi petunjuk hidup dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membedakan bahwasannya lulusan sekolah umum disini berbeda dengan sekolah umum yang lain. Adanya program tersebut berguna untuk memelihara dan melestarikan para penghafal Al-Qur'an yang mulai punah khususnya dalam pendidikan formal pada sekolah umum.³ Program *tahfidz qur'an* ini terdapat tujuan dan juga susunan kepengurusannya supaya dapat berjalan dengan lancar, adapun tujuan dan juga susunan kepengurusan program *tahfidz qur'an* sendiri antara lain:

1. Tujuan Program *Tahfidz*
 - a) Menumbuhkan kesadaran kepada siswa untuk membiasakan membaca Al-Qur'an dan menghafalkan Al-Qur'an.
 - b) Menanamkan kepada siswa agar mempunyai akhlakul karimah.
 - c) Menanamkan kepada siswa agar memiliki karakter yang baik terutama berkarakter disiplin, religus dan tanggung jawab.
 - d) Memelihara para penghafal Al-Qur'an yang ingin memulai langkah untuk menghafal, khususnya jenjang pendidikan formal.
 - e) Menjadikan sekolah ini bernuansa islami dan juga qur'ani.
 - f) Menjadikan sekolah ini sebagai panutan bagi sekolah lain.
 - g) Lulusan sekolah ini bisa meneruskan jenjang pendidikan formal SMA karena jenjang SMP dan SMA satu yayasan, sehingga apabila dalam jenjang SMP hafalannya masih kurang dapat dilanjutkan ke jenjang SMA.
2. Struktur Kepengurusan *Tahfidz Qur'an*

Dalam rangka menyatukan suatu ikatan pada pendidikan tentunya membutuhkan suatu pendukung dalam menyelenggarakan pendidikan, dengan membangun hubungan yang kuat pastinya sangat membutuhkan profesionalisme dalam bekerja antara kepala *tahfidz* serta jajaran ustadzah *tahfidz* SMP

³ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 26 Januari 2023 pukul 15:37 WIB.

QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dapat mencapai hasil yang bagus dalam suatu tujuan dalam pendidikan. SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah sangat memerlukan susunan kepengurusan agar dalam melaksanakan tujuan pembelajaran dapat tersusun dengan baik dan juga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan wewenang yang telah diberikan. Berikut susunan kepengurusan program *tahfidz qur'an* SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah antara lain:

- 
- a) Kepala *Tahfidz Qur'an* : Fahlul Hidayah, A.H
 - b) Administrasi : Eka Mufti Zakia, S.E
 - c) Kabid. Pendidikan : Chaizatun Najah, A.H
Meiruna Miftah Rosikhah, A.H
Mahmiya, A.H, S.Pd.I
Ashfia Septia Khoirunnisa, A.H
Suwaibatul Aslamiyah, A.H
 - d) Kabid. Ketertiban : Lilik Malihatun, A.H
Ani Widayanti, A.H
Nafi'ah, A.H
Masfuatin Zulfa, A.H
Muhimmatul Matin, A.H
 - e) Kabid. Jam'iyah : Fatimatuz Zahro', A.H
Sri Wahyuni, A.H
Choirotun Ni'mah, A.H, S.Pd.I
Dina Nur Amalia, A.H
Ulfatul Azizah, A.H
 - f) Logistik : Mursyidah, A.H
Siti Kholifah, A.H, S.Pd.I
Ani Fitria Tahta Alviana, A.H
Laili Fathiyah, A.H, S.Ag
Very Ulfi Ichsiana, A.H
 - g) Humas : Maryam, A.H
Ani Fitria Tahta Alviana, A.H
Aiti Anisa, A.H⁴

Menurut penulis, kesimpulan dari deskripsi data penelitian sendiri memaparkan bahwasannya SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah mempunyai program unggulan yaitu program *tahfidz qur'an* yang mana program ini dirilis pada tahun 2017 sampai sekarang. Program *tahfidz qur'an* sendiri mempunyai tujuan serta susunan kepengurusan yang berfungsi sebagai

⁴ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 26 Januari 2023 pukul 15:37 WIB.

jalannya program *tahfidz qur'an* agar dalam pembelajaran *tahfidz qur'an* menjadi lancar dan terarah, dengan adanya susunan kepengurusan ini dapat mewujudkan sistem pembelajaran menjadi lebih disiplin.

1. Program *Tahfidz Qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, para partisipan mengungkapkan bahwasannya program *tahfidz qur'an* sendiri merupakan program untuk mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an.⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah *tahfidz qur'an* bahwa program *tahfidz qur'an* di Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Hamidiyah, yaitu seperti *tahsin* (hafalan yang disetorkan), *ziyadah* (proses menambah hafalan), dan *muraja'ah* (mengulang-ulang). Hal tersebut dapat dijelaskan secara rinci bahwasannya program *tahfidz qur'an* sendiri meliputi:

a. *Tahsin*

Tahsin yang artinya memperbaiki bacaan Al-Qur'an, *tahsin* ini dilakukan dengan *bin nadhor* agar siswa dapat memahami bacaan yang akan dihafalkan.

b. *Ziyadah*

Ziyadah artinya proses menambah hafalan yang dicatat oleh ustadzah *halaqah* di buku *mutaba'ah*, dalam *ziyadah* atau tambahan baru minimal setengah halaman perhari. *Tahsin ziyadah* artinya mempersiapkan bacaan yang akan dihafalkan.

c. *Muraja'ah*

Setelah semuanya sudah tercapai kemudian dilanjut dengan *muraja'ah* (membantu menjaga hafalan yang diperoleh) kemudian disetorkan kepada ustadzah *halaqah*.⁶ Semua itu sudah termaktub di dalam buku *mutaba'ah* harian.⁷

Program *tahfidz qur'an* bukan semata-mata agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-

⁵ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 15:10 WIB.

⁶ Fahlul Hidayah, A.H, wawancara dengan Kepala *tahfidz qur'an* SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 10 Februari 2023 pukul 15:15 WIB, transkrip.

⁷ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 15:10 WIB.

Quran secara lancar dan sesuai dengan tajwid yang benar, akan tetapi juga menekankan dalam pembentukan karakter yang telah ditetapkan oleh Kemendiknas yaitu karakter disiplin dan juga tanggungjawab. Program *tahfidz qur'an* merupakan sebagai sebuah langkah sekolah dalam membekali siswa tentang pendidikan agama salah satunya yaitu Al-Qur'an yang mana sebagai pedoman hidup manusia serta meningkatkan kualitas karakter pada manusia.

a. Pelaksanaan Program *Tahfidz Qur'an*

Pelaksanaan kegiatan dalam menghafal Al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah berdasarkan program unggulan pesantren yang sudah tersusun. Setiap siswa dikelompokkan sesuai dengan pencapaian hafalannya masing-masing dengan membuat kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok dibimbing oleh ustadzah dan satu kelompok terdiri dari 11-14 siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan pencapaiannya masing-masing bukan berdasarkan kelas, karena ketika penerimaan siswa baru melakukan tes membaca Al-Qur'an dan hafalan, kemudian dari hasil tes tersebut dapat menentukan kelompok-kelompok *tahfidz* tersebut.

Kelas *tahfidz qur'an* dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan, untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an baik sesuai dengan *tahsin* dan cepat dalam menghafal, maka siswa tersebut masuk dalam kelompok A. Selanjutnya, untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum baik berdasarkan *tahsin* namun cepat dalam menghafal, maka siswa tersebut masuk dalam kelompok B. Kemudian untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang dan lambat dalam menghafal Al-Qur'an, maka siswa tersebut masuk dalam kelompok C. Selain itu terdapat juga kelompok *takhasus*, yaitu kelompok bagi siswa yang hafalannya sudah banyak atau sudah melewati target hafalan.⁸

Program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah kelompok khusus beasiswa yang

⁸ Sri Wahyuni, A.H, wawancara dengan ustadzah *tahfidz qur'an* SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 15:27 WIB, transkrip.

mempunyai hafalan melebihi target yang telah ditetapkan, kelompok tersebut bernama kelompok *takhasus*. Kelompok *takhasus* mempunyai target yang berbeda dengan kelompok lainnya. target kelompok *takhasus* yaitu siswa harus menghafal tiga halaman dalam sehari.⁹ Kelompok khusus bagi siswa yang memang sebelum mereka masuk ke SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, mereka sudah mempunyai hafalan Al-Qur'an yang banyak, entah itu dari hasil didikan sekolah sebelumnya atau berasal dari tempat pembelajaran Al-Qur'an lainnya, target kelompok *takhasus* adalah siswa harus menghafal tiga halaman dalam waktu sehari.¹⁰

Setelah mendapatkan kelompok, masing-masing siswa di Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Hamidiyah, para ustadzah langsung bisa melaksanakan bimbingan *tahfidz qur'an* yang sudah tersusun dan terjadwalkan dengan rapi.¹¹ Semua partisipan mengungkapkan bahwasannya pelaksanaan program *tahfidz qur'an* di Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Hamidiyah bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an berdasarkan target yang ditentukan oleh kepala *tahfidz*. Selain itu juga diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa:

“...bingung sih kak jelasinnya kayak gimana jadi tuh gini program disini ada target untuk satu tahun harus lima juz yang berarti dalam satu semester harus hafal dua setengah juz, yah kurang lebihnya seperti itu lah kak...”¹²

Pelaksanaan program *tahfidz qur'an* memiliki jadwal, yang mana jadwal tersebut dilaksanakan dengan disiplin dan tanggung jawab selama kegiatan *halaqah* berlangsung dan setiap tahunnya harus dapat lima juz.¹³

⁹ Dokumentasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 19 Januari 2023 pukul 15:10 WIB.

¹⁰ Alvina Nurul Mufidah, wawancara dengan siswa kelas VII B SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 09:15 WIB, transkrip.

¹¹ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 15:15 WIB.

¹² Anggita Lisa Ikhsani, wawancara dengan siswa kelas VII A SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 09:38 WIB, transkrip.

¹³ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 15:25 WIB.

Seperti yang telah diungkapkan oleh partisipan, dalam jadwal ditargetkan bahwasannya satu hari satu halaman dikalikan selama seminggu hasilnya tiga halaman kemudian dikalikan lagi selama satu semester atau enam bulan hasilnya dua setengah juz, jadi untuk satu tahunnya nanti harus dapat lima juz.

Pembagian kelompok *halaqah* yang telah dijelaskan sebelumnya, *halaqah* program *tahfidz qur'an* dipimpin oleh satu ustadzah dalam setiap kelompok *halaqah* yang sudah dibagi oleh kepala *tahfidz*, dan ustadzah yang telah membimbing siswa merupakan ustadzah tetap selama satu semester dan setelah satu semester selesai baru diadakan pergantian ustadzah atau biasa disebut dengan *rolling*. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa:

“...ustadzah yang membimbing tidak ganti-ganti dalam setiap harinya, hanya *rolling* dalam jangka waktu satu semester.”¹⁴

Pelaksanaan program *tahfidz qur'an* dilaksanakan dalam tiga waktu dalam satu hari, yaitu *ba'da* subuh jam 05.30 sampai jam 06.00, *ba'da* asyar jam 15.30 sampai jam 17.00, dan *ba'da* maghrib jam 18.00 sampai 19.30 WIB, dalam program *tahfidz qur'an* juga diberikan motivasi dan bimbingan akhlak maupun cara menghafal yang cepat dan teliti, yang mana hal tersebut dilaksanakan ketika kegiatan *halaqah* berlangsung.¹⁵ Untuk evaluasi juz setiap dua minggu sekali, siswa dibimbing langsung oleh kepala *tahfidz*. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala *tahfidz* kepada siswa yaitu siswa menyetorkan satu juz yang sudah dihafalkan dan sudah siap untuk disimak kepala *tahfidz*. Setelah menyetorkan hafalan, nantinya ada evaluasi dari kepala *tahfidz* yang ditulis di buku *mutaba'ah* untuk direkomendasikan kepada ustadzah *halaqah* sesuai dengan target yang harus ditempuh¹⁶, misalnya, “dua minggu lagi

¹⁴ Annisa Maulida Ahmad, wawancara dengan siswa kelas VII A SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 09:30 WIB, transkrip.

¹⁵ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 16:05 WIB.

¹⁶ Dokumentasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 16:05 WIB.

harus bertemu saya juz 2” supaya siswa tidak tertinggal dari target.”¹⁷

Pelaksanaan program *tahfidz qur’an* di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Hamidiyah* dengan pelaksanaan *halaqah* yang sudah terjadwalkan dan juga target hafalan yang sudah ditentukan dapat membuat siswa cepat menghafal Al-Qur’an dan mengingat hafalan dalam jangka pendek. Berikut jadwal kegiatan Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Hamidiyah*:

Tabel 4.1
Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hamidiyah

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.15	Mandi dan <i>qiyamul lail</i>
2	04.15 – 05.00	Sholat subuh
KBM TAHFIDZUL QUR’AN		
3	05.00 – 06.15	Halaqah 1 (ziyadah)
4	06.15 – 06.50	Sarapan pagi
5	06.50 – 07.15	Sholat dhuha
KBM SMPQT		
6	07.15 – 07.30	Kelas bahasa
7	07.30 – 08.00	Jam pertama
8	08.00 – 08.30	Jam kedua
9	08.30 – 09.00	Jam ketiga
10	09.00 – 09.30	Jam keempat
11	09.30 – 10.00	Istirahat
12	10.00 – 10.30	Jam kelima
13	10.30 – 11.00	Jam keenam
14	11.00 – 11.30	Jam ketujuh
KBM SEKOLAH BERAKHIR		
15	11.30 – 12.00	Makan siang
16	12.00 – 12.30	Sholat dzuhur
17	12.30 – 15.00	Istirahat
18	15.00 – 15.30	Mandi dan sholat asyar
KBM TAHFIDZUL QUR’AN		
19	15.30 – 17.00	Halaqah 2 (muraja’ah, ziyadah, dan tahsin)

¹⁷ Alvina Nurul Mufidah, wawancara dengan siswa kelas VII B SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 09:15 WIB, transkrip.

20	17.00 – 17.30	Makan sore
21	17.30 – 18.00	Sholat maghrib
22	18.00 – 19.30	Halaqah 3 (murajaah ¼ atau 5 pojok) dan bin nadhor 1 halaman
23	19.30 – 20.00	Sholat isya'
KBM TAHFIDZUL QUR'AN BERAKHIR		
24	20.00 – 21.00	Istirahat
25	21.00 – 21.30	Muraja'ah mandiri
26	21.30 – 03.30	Tidur malam wajib

Sumber: Data Dokumentasi, 13 Februari 2023

b. Metode Pelaksanaan Program *Tahfidz Qur'an*

Metode merupakan cara yang tepat dan juga cepat yang ditempuh pembimbing untuk membimbing siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an, dalam hal ini metode yang dimaksud adalah metode untuk menghafal Al-Qur'an yang mana merupakan usaha untuk mengingat ayat Al-Qur'an dan juga memperbaiki bacaan tartil dengan benar.

1) Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan metode yang menuntut kesabaran dan juga ketelitian dalam setiap program *tahfidz qur'an*. Metode ini sangat menuntut siswa agar lebih mengelola kemampuan setiap siswanya dibawah bimbingan ustadzah *halaqah*.¹⁸

Prakteknya adalah seorang guru memberikan dulu lafal bacaannya sedangkan para siswa mendengarkannya dan menyimaknya, lalu setelah selesai siswa tersebut membaca ulang apa yang telah mereka dengar sebelumnya yang mana dalam metode ini bertujuan untuk melatih ketelitian siswa.

Metode sorogan juga digunakan sebagai praktek implementasi dari bacaan tajwid Al-Qur'an, dimana ilmu ini adalah salah satu syarat wajib bagi seorang yang ingin mendalami belajar mengaji dan menghafal Al-Qur'an.

Salah satu kelemahan dalam metode ini adalah biasanya yang mendengarkan merasa bosan karena proses metode sorogan disini sistemnya guru membaca satu sampai dua halaman jadi waktunya lumayan lama

¹⁸ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 16:19 WIB.

sehingga siswa menjadi jenuh dan sedikit ada yang mengantuk.

Pelaksanaannya dengan cara ustadzah mengaji satu halaman dengan tartil dan memberikan contoh kepada siswa agar bisa menirukan bacaan dengan baik dan benar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa:

“untuk metode sorogan ustadzah memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju satu persatu membaca satu halaman Al-Qur’an, siswa dengan siswa atau bisa dikatakan dengan teman satu *halaqah* dengan dipantau ustadzah *halaqah*.”¹⁹

2) Metode Muraja’ah

Metode *Muraja’ah* berarti mengulang-ulang bacaan, dalam hal ini *muraja’ah* bisa dilakukan dengan membaca atau bisa juga dengan langsung menutup halaman yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa.²⁰

Tujuan utama dari *muraja’ah* adalah untuk membantu memperkuat hafalan dan pemahaman seseorang terhadap isi Al-Qur’an yang mana dalam pembelajaran Al-Qur’an metode ini sangatlah sering dipakai untuk membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur’an dengan lebih mudah dan efektif.

Praktiknya *muraja’ah* biasanya dilakukan dengan membaca ulang ayat-ayat atau yang telah dipelajari sebelumnya secara berkala, misalnya ketika ada waktu yang kosong digunakan untuk ber *muraja’ah*. Tidak hanya membantu dalam memperkuat hafalan, *muraja’ah* juga dapat membantu memperbaiki pengucapan dan tajwid seseorang terhadap ayat-ayat Al-Qur’an.

Metode *Muraja’ah* bisa dengan mengulang dalam hati atau diulang dengan keras (ucapan), lebih

¹⁹ Shaloom Syahra Zahdy, wawancara dengan siswa kelas IX A SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 10:24 WIB, transkrip.

²⁰ Observasi di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur’an*, 10 Februari 2023 pukul 16:24 WIB.

banyak pengulangan maka lebih mudah untuk mengingat. Selain dalam kegiatan *halaqah*, metode *muraja'ah* sering digunakan siswa diluar *halaqah* program *tahfidz qur'an*. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa:

“Saya sering meluangkan waktu di malam hari untuk selalu *muraja'ah*.”²¹

3) Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah sebuah metode pembelajaran bermacam menulis dan juga menghafalkan Al-Quran yang menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Quran yang telah ada seperti metode Ummi, Iqro, Baghdadi, dan lainnya. SMP QT (Al-Quran Terpadu) Al-Hamidiyah ini menggunakan metode yanbu'a karena metode ini menggunakan konsep yang sistematis yang terdiri dari 7 jilid mulai dari cara membacanya langsung hingga cara *makharijul huruf* yang benar. selain itu, metode yanbu'a juga bisa dilakukan secara klasikal yang memudahkan pembelajaran bagi siswa.

Pembelajaran Al-Quran melalui program metode yanbu'a ini mendapat antusiasme positif dari para siswa, hal ini sekaligus menjadi bukti bahwasannya semangat belajar siswa sebetulnya dapat ditumbuhkan melalui metode pembelajaran yang tepat, keinginan dan minat belajar pada siswa nantinya akan bertumbuh secara positif dan progresif.

Metode yanbu'a digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Hamidiyah* yang bertujuan sebagai cara membaca, menulis dan juga membenarkan *makharijul huruf* atau bacaan tartil Al-Quran dalam proses menghafalkan.²² Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa:

²¹ Nuries Shova El-Zahra, wawancara dengan siswa kelas IX D SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:38 WIB, transkrip.

²² Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 16:31 WIB.

“kalau ada yang salah dibenarkan *makharijul hurufnya* sesuai dengan metode yanbu’a, metode yanbu’a bertujuan untuk *makharijul huruf*.”²³

Menurut peneliti, penjelasan mengenai bentuk program *tahfidz qur’an* di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah terbagi menjadi 3 bentuk yaitu *tahsin*, *ziyadah*, dan juga *muraja’ah* yang mana dalam 3 bentuk program *tahfidz qur’an* itu di laksanakan dalam 3 metode yakni metode sorogan, metode *muraja’ah*, dan metode yanbu’a.

Pembelajaran *tahfidz qur’an* dilaksanakan setiap hari dalam satu minggu dan setiap harinya terdapat 3 kali atau waktu pembelajaran yang dinamakan sebagai *halaqah*, yakni *halaqah 1* (*ziyadah*), *halaqah 2* (*muraja’ah*, *ziyadah*, *tahsin*), dan *halaqah 3* (*muraja’ah* ¼ atau 5 pojok dan *bin nadhor* 1 halaman).

Pelaksanaan *tahfidz qur’an* dibentuk dengan adanya kelompok kecil supaya mempermudah guru dalam membimbing siswa sehingga siswa menjadi optimal dalam melakukan evaluasi pembelajaran *tahfidz qur’an* yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali untuk memperkuat hafalan siswa, karena evaluasi dilakukan langsung oleh kepala *tahfidz* dan nantinya tertulis dalam buku mutaba’ah.

2. Proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program *Tahfidz Qur’an* di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah

Sebelum membahas mengenai cara membentuk karakter siswa, maka penting untuk mengetahui sebagaimana dasar jiwa siswa tersebut. Dasar jiwa menurut dari teori Ki Hajar Dewantara adalah “keadaan jiwa yang asali menurut kodratnya sendiri sebelum ada pengaruh dari luar”, jadi, yang dibawa oleh anak ketika lahir di dunia ini. Metode pendidikan karakter adalah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan terhadap siswa agar terwujud kepribadian barkarakter. Ki Hajar Dewantara membagi beberapa pengajaran budi pekerti memiliki beberapa tingkatan:

a. Ngerti

Metode ngerti adalah tugas seorang guru atau pendidik untuk memberikan pengertian yang sebaik-baiknya kepada siswa. Seorang guru harus memberikan didikan kepada siswa tentang bagaimana cara siswa bersikap dan

²³ Najwa Balqis Putri, wawancara dengan siswa kelas IX B SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:52 WIB, transkrip.

bertingkah laku dengan cara yang sopan dan santun, memperhatikan tata krama dan taat aturan.

Sehubungan dengan keteladanan dalam metode ini yaitu dalam menanamkan karakter yang nantinya dapat berubah baik sangatlah memerlukan waktu yang panjang pula dan juga harus ada pendekatan yang khusus. Pendidikan itu tidak akan sukses melainkan harus diusahakan dengan contoh dan teladan yang baik.²⁴

b. Ngarsa

Metode ngarsa adalah mengajak siswa untuk berusaha secara maksimal untuk memahami, menghayati, dan merasakan tentang semua ilmu yang telah dikuasainya. Dalam hal ini harus dibiasakan kepada siswa untuk dapat memepertanggungjawabkan segala sesuatu yang dilakukannya.

c. Nglakoni

Metode nglakoni adalah upaya untuk mengajak siswa memikirkan untung dan rugi sebelum mengambil sebuah keputusan. Bagi siswa usia remaja adalah periode atau waktunya siswa untuk meneruskan pencaharian, pengertian mulai melatih diri terhadap segala laku sukar dan berat dengan niat yang disengaja.²⁵

Disiplin merupakan salah satu kunci sebuah kesuksesan, dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka tingkat konsentrasi siswa dalam suatu pembelajaran juga akan meningkat. Disiplin sendiri bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, akan tetapi berkembang pada setiap individu terutama dalam faktor pendidikan. Disiplin juga ada kaitannya dengan sikap, yakni kesediaan bertindak dalam keadaan tertentu. Disiplin harus ditanamkan pada siswa sejak kecil, baik itu di rumah ataupun di sekolah sebab pembentukan karakter di lembaga juga sangat penting, tidak hanya di lingkungan keluarga saja.

Disiplin bagi siswa sangatlah penting, karena adanya peningkatan sikap disiplin yang telah tertanam pada diri siswa memiliki tujuan, yang mana dapat menjaga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran dalam pembelajaran. Lembaga pendidikan siswa harus dibiasakan bersikap disiplin

²⁴ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962).

²⁵ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962).

dalam melakukan kegiatan apapun. Selain itu, masalah kedisiplinan siswa dapat mendorong kemajuan sekolah. Karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui program *tahfidz qur'an* dengan menggunakan 3 metode yakni:

a. Metode sorogan

Metode sorogan merupakan yang menuntut kesabaran dan juga ketelitian dalam setiap program *tahfidz qur'an*. Metode ini menuntut siswa lebih mengelola kemampuan setiap siswa itu sendiri di bawah bimbingan ustadzah *halaqah*. Pelaksanaan metode sorogan menjalin interaksi antara siswa dengan ustadzah, yakni ustadzah membaca sedangkan siswa mendengarkan atau menyimak begitu pula sebaliknya, siswa membaca maju satu persatu sedangkan ustadzah menyimak. metode sorogan ini mengutamakan kematangan dan juga perhatian serta kecakapan seorang siswa kepada ustadzah agar ustadzah dapat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh masing-masing siswa.²⁶

Metode sorogan ini dapat membentuk karakter disiplin siswa karena dalam program ini siswa dilatih untuk datang tepat waktu atau bahkan 5 menit sebelum kegiatan dimulai, serta diwajibkan memakai seragam yang telah ditentukan oleh peraturan sekolah.²⁷ Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, metode ini juga tidak terlepas dari kelebihan ataupun kekurangan dalam pelaksanaannya. Beberapa kelebihan yang dimiliki metode sorogan ini adalah:

- 1) Terjadi hubungan yang harmonis antara ustadzah dengan siswa.
- 2) Ustadzah dapat membimbing secara maksimal kepada siswa.
- 3) Ustadzah dapat mengetahui kualitas yang dicapai oleh siswa.

Sedangkan kekurangan dari metode sorogan ini adalah:

- 1) Siswa menjadi mudah bosan.

²⁶ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 16:42 WIB.

²⁷ Nuries Shova El-Zahra, wawancara dengan siswa kelas IX D SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:38 WIB, transkrip.

- 2) Kurang efisien karena ustadzah hanya bisa menghadapi beberapa siswa saja.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *tahfidz qur'an* dalam metode sorogan ini kurang efektif, karena dalam proses pembelajaran siswa masih terdapat siswa yang gaduh ketika bosan dalam mengikuti kegiatan sorogan. Selain itu juga pembelajaran sorogan ustadzah hanya bisa fokus dalam beberapa siswa yang maju saja, sedangkan siswa yang belum maju kurang diamati oleh ustadzah sehingga siswa yang belum maju menjadi bosan karena menunggu antrian siswa yang maju.

b. Metode *muraja'ah*

Metode *muraja'ah* adalah metode pengulangan yang merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga karena tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah*. Memelihara hafalan lebih sulit daripada menghafalnya, walaupun begitu masih banyak yang melakukan *muraja'ah* di waktu luangnya saja, hal semacam itu membuat hafalan siswa kurang terjaga. Adanya metode *muraja'ah* dalam proses menghafalkan yang merupakan salah satu metode yang wajib dilaksanakan siswa untuk meningkatkan hafalannya.²⁸

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *tahfidz qur'an* dengan metode *muraja'ah* sangat efektif karena nilai karakter disiplin dapat dilihat ketika setoran dan hafalan *muraja'ah* dimulai, siswa disuruh untuk duduk melingkar di depan ruangan dengan rapi dan tepat waktu.

c. Metode *yanbu'a*

Metode *yanbu'a* merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampaian kepada siswa. Metode *yanbu'a* juga merupakan panduan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya

²⁸ Najwa Balqis Putri, wawancara dengan siswa kelas IX B SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:52 WIB, transkrip.

mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut dengan tajwid.²⁹

Penggunaan metode yanbu'a sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren *Tahfidz* Al-Hamidiyah bertujuan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode yanbu'a ini diwajibkan siswa supaya dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik dan benar, dalam pembelajaran ini siswa wajib hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.³⁰

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *tahfidz qur'an* dalam metode yanbu'a sangat baik karena dalam metode yanbu'a ini siswa dilatih untuk datang tepat waktu sehingga dapat mentaati peraturan dengan baik, kemudian dalam pembelajaran yanbu'a siswa harus disiplin belajar agar siswa dapat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adanya suatu aturan beserta sanksi atau hukuman bagi setiap pelanggaran yang telah dilakukan siswa merupakan hal utama sebagai bentuk upaya menanamkan disiplin siswa sejak dini. Siswa akan belajar beradaptasi bahwasannya di sekolah terdapat suatu aturan yang berguna untuk mengatur tingkah laku mereka, dalam kegiatan *tahfidz qur'an*, dari pihak ustadz menegakkan aturan kepada siswa agar selalu meyetorkan hafalan, dan juga harus menyelesaikan target hafalan yang sudah ditetapkan dari kepala *tahfidz*, bagi siswa yang melanggar aturan tersebut, maka akan diberikan hukuman berupa menulis sholawat 100 kali, menghafalkan doa-doa dan lainnya tergantung dari point *takziran* atau hukuman yang telah dilanggar.³¹ Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa:

²⁹ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 10 Februari 2023 pukul 16:48 WIB.

³⁰ Najwa Balqis Putri, wawancara dengan siswa kelas IX B SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:52 WIB, transkrip.

³¹ Nuries Shova El-Zahra, wawancara dengan siswa kelas IX D SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:38 WIB, transkrip.

“dalam pelaksanaan *tahfidz qur'an*, ustadzah disini memberikan aturan kepada siswa supaya tidak semena-mena. Dalam pelaksanaan *tahfidz qur'an* siswa harus disiplin dalam hal apapun yang berkaitan dengan kegiatan *tahfidz qur'an* atau pada saat pembelajarn sekolah, sehingga siswa harus mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.”³²

Mengenai penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya sebuah aturan yang telah dibuat sudah menjadi kesepakatan antara guru dan siswa, yang mana aturan yang sudsh ditetapkan harus ditaati bersama. Tujuan dari adanya aturan yaitu agar membuat siswa menjadi disiplin. Nilai karakter disiplin dapat dilihat ketika setoran dan hafalan *muraja'ah* dimulai, siswa disuruh untuk duduk melingkar di depan ruangan dengan rapi dan tepat waktu. Selain itu, tiap kali guru memberi pertanyaan ataupun tugas, siswa langsung segera menjawab dan mengumpulkannya tepat waktu tanpa banyak alasan, karena di sekolahan ini materi pembelajaran formal harus selesai pada jam formal, sehingga ketika siswa sudah berada di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Hamidiyah* siswa bisa fokus dengan KBM disana.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program *Tahfidz Qur'an* dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

Sebuah program dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki faktor pendukung, terdapat faktor pendukung untuk menghafal Al-Qur'an yang memerlukan kesungguhan serta waktu yang lama. Sebuah program bisa jadi tidak akan berjalan apabila tidak memiliki faktor pendukung. Selain adanya faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat yang dapat memperlambat jalannya sebuah program. Maka dari itu, terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat memperlancar rencana suatu program. Penelitian ini terdapat beberapa faktor pendukung program *tahfidz qur'an* dalam

³² Najwa Balqis Putri, wawancara dengan siswa kelas IX B SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:52 WIB, transkrip.

membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah:

1) Komite dan Kepala Sekolah

Program unggulan *tahfidz* merupakan program yang dibentuk oleh kepala yayasan Al-Hamidiyah, disisi lain komite dan juga kepala sekolah sangat mengedepankan program unggulan itu dan terbukti mampu menciptakan siswa yang cerdas, disiplin, berakhlakul karimah, sopan dan mendapatkan prestasi yang baik dibidang akademik. Komite dan kepala sekolah sangat mendukung program unggulan *tahfidz qur'an* guna untuk memberikan fasilitas atau wadah bagi siswa yang ingin menghafalkan Al-Qur'an dan juga bisa tetap belajar akademik secara unggul.³³

Faktor pendukung dari komite dan kepala sekolah sangat berpengaruh bagi keberlangsungan program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, karena tanpa adanya arahan dan perhatian yang diberikan, maka program tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal.

2) Ustadzah atau Guru

Peran ustadzah adalah mendidik siswa agar menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi. Ustadzah merupakan panutan bagi siswa ketika berada di lingkungan pesantren ataupun sekolah sekaligus merupakan contoh yang baik para siswa.³⁴ Pada penelitian ini, para ustadzah bekerjasama untuk melakukan program tersebut, diantaranya adalah melakukan kegiatan *muraja'ah*. *Muraja'ah* ini dilakukan antara siswa satu dengan yang lain, juga bisa dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menyimak bacaan hafalan masing-masing siswa. Program *tahfidz qur'an* dilakukan pada jam setelah pulang sekolah dengan waktu tiga kali selama sehari. Saya dan juga ustadzah yang lain menyimak *muraja'ah*

³³ Minhatul Husna, A.H, S.S, wawancara dengan Kepala Sekolah SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Maret 2023 pukul 13:24 WIB, transkrip.

³⁴ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 13 Februari 2023 pukul 15:07 WIB.

siswa yang dilakukan serempak secara berkelompok 11-14 siswa.³⁵

Faktor pendukung tidak terlepas dari peran ustadzah yang terus berusaha menjadi contoh bagi siswa di sekolah agar mempunyai karakter disiplin.³⁶ Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh partisipan. Faktor pendukung dari ustadzah tidak kalah penting, Karena ustadzah disini sepenuhnya memberikan pelayanan dan arahan yang baik bagi siswa. Ustadzah disini juga terus mencontohkan perilaku baik maupun disiplin yang nantinya karakter disiplin ini melekat pada siswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi yang memiliki akarakter kurang disiplin, akan tetapi, hal itu dapat ditanggulangi dengan banyaknya pihak yang merangkul ke arah yang positif sehingga siswa memiliki karakter disiplin yang baik.³⁷

Saat proses belajar mengajar khususnya pada pelaksanaan program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah kegiatan dilakukan diluar kelas yang nyaman, bersih, dan tenang sehingga membuat fikiran siswa menjadi sejuk. Disana juga terdapat fasilitas seperti halnya gazebo, meja, sound, mikrofon, kitab Al-Qur'an yang ada diluar kelas sehingga menjadikan siswa menjadi betah, apabila berada diluar kelas, serta fasilitas tersebut sangat mendukung adanya program *tahfidz qur'an*.

b. Faktor Penghambat

Setiap program tidak hanya mempunyai faktor pendukung saja, akan tetapi terdapat faktor penghambat yang terletak pada program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah seperti halnya kurangnya kesadaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

³⁵ Ani Fitria Tahta Alvia, A.H, wawancara dengan ustadzah *tahfidz qur'an* SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Maret 2023 pukul 13:47 WIB, transkrip.

³⁶ Observasi di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, 13 Februari 2023 pukul 15:10 WIB.

³⁷ Ani Fitria Tahta Alvia, A.H, wawancara dengan ustadzah *tahfidz qur'an* SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Maret 2023 pukul 13:47 WIB, transkrip.

1) Kesadaran diri pribadi

Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat menghafal siswa salah satunya adalah kesadaran diri pribadi dalam setiap siswa, seperti halnya apabila dulunya tidak disiplin, maka seiring berjalannya waktu menjadi sangat disiplin sehingga siswa dapat menjadi pribadi lebih baik dan juga dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah selama siswa tersebut senantiasa memperhatikan arahan dari ustadzah. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa: "siswa menjadi lebih baik dan tau cara menghafalkan Al-Qur'an yang gampang dan juga tau bagaimana bacaan yang baik dan benar selama siswa memperhatikan ustadzah dengan seksama."³⁸

Kesadaran diri pribadi seperti halnya siswa sadar bahwa ia seorang siswa sehingga ia harus senantiasa belajar dengan baik serta apabila ia melakukan kesalahan entah itu kurang disiplin, maka siswa tersebut sadar dengan sendirinya bahwasannya ketika melakukan kesalahan pasti ada hukumannya yang mana hukumannya itu berupa point. Setiap point hukumannya berbeda-beda tergantung dengan nilai dari point itu sendiri, seperti halnya menulis 50 kali sholawat nariyyah, menghafalkan surat pendek dan lainnya. Siswa tidak disiplin dapat dilihat dari berapa banyak point yang didapatkan.

Kesadaran diri dapat dicapai selama akal budi manusia bersih dan seimbang, karena kesadaran merupakan buah hasil dari olah akal serta adanya budi yang seimbang sehingga muncul kesadaran yang hakiki.

2) Kesadaran diri publik

Kesadaran diri publik merupakan kesadaran yang di dorong dengan adanya lingkungan sekitar, seperti halnya perasaan yang tidak mampu untuk melakukan sesuatu, namun setelah mendapatkan motivasi dari seseorang maka orang tersebut menjadi semangat sehingga yakin bahwasannya mampu untuk

³⁸Annisa Maulida Ahmad, wawancara dengan siswa kelas VII A SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 13 Februari 2023 pukul 09:30 WIB, transkrip.

melakukannya. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari partisipan yang telah diwawancarai oleh penulis yang mengatakan bahwa: “perubahan pada diri siswa adalah yang dulunya siswa minder dengan kemampuan ingatan siswa yang lemah, namun lama kelamaan setelah siswa mengikuti program *tahfidz qur'an* dalam setiap *halaqah* diberi semangat dan motivasi oleh ustadzah.”³⁹

Kesadaran diri publik sering muncul pada saat situasi apabila siswa menjadi pusat perhatian, seperti halnya siswa akan belajar ketika ada guru, ketika ada temannya yang belajar juga. Jadi, kesadaran diri publik ini seringkali memaksa siswa untuk patuh terhadap peraturan atau norma-norma sosial, ketika siswa tersebut sadar bahwa ia sedang diawasi dan di evaluasi, siswa mencoba berperilaku dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Kesadaran diri publik ini dapat menyebabkan siswa menjadi tertekan, cemas bahkan khawatir ketika siswa kurang disiplin. Jadi, bagi siswa yang melanggar peraturan nantinya akan diberi nasehat atau motivasi dari guru, begitu pula apabila siswa merasa kesulitan dalam menghafal, siswa akan diberi motivasi dan arahan lebih sehingga siswa tidak tertekan, dibutuhkan kesadaran diri siswa untuk memenuhi target yang harus ditempuh untuk melakukan hafalan Al-Qur'an, dengan program *tahfidz qur'an* ini siswa dapat memenuhi target yang telah ditentukan oleh kepala *tahfidz*.

Hasil penelitian yang dapat peneliti simpulkan menunjukkan bahwa kesadaran merupakan salah satu penyebab perubahan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hal yang paling mudah dilihat adalah mereka yang selalu mendapat bimbingan dari ustadzah berupa motivasi dan juga cara menghafalkan Al-Qur'anyang baik dan benar. berdasarkan penelitian di lapangan bahwasannya pembentuk kesadaran dalam perubahan siswa menghafalkan Al-Qur'an yaitu dengan selalu ikut serta mengikuti program-program pembelajaran *tahfidz qur'an* yang sudah terjadwalkan.

³⁹ Najwa Balqis Putri, wawancara dengan siswa kelas IX B SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah, oleh penulis, 17 Februari 2023 pukul 10:52 WIB, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang analisis program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati dengan melakukan tahapan yang telah peneliti tempuh, dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang dapat dikumpulkan sebagai hasil laporan. Hasil penelitian ini sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya dan selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga dapat dipaparkan dan kemudian akan dapat disimpulkan:

1. Program *Tahfidz Qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

Program *tahfidz qur'an* merupakan sebuah rencana untuk pengembangan dan kemajuan hafalan Al-Qur'an yang mana rencana tersebut menghimpun berbagai cara serta menggunakan langkah yang wajib ditempuh guna mewujudkan sebuah tujuan. Pembelajaran *tahfidz qur'an* merupakan sebuah pendidikan yang menerapkan suatu nilai-nilai dalam kandungan Al-Qur'an yang dapat dilihat melalui sikap dan aktivitas siswa dimanapun siswa berada.

Pembelajaran *tahfidz qur'an* mempunyai tujuan untuk siswa dalam mengembangkan potensinya supaya menjadi manusia yang pandai dalam hal baca tulis Al-Qur'an, memiliki akhlak mulia, dapat mengerti dan memahami serta dapat mengamalkan kandungan yang ada didalam Al-Qur'an.⁴⁰

SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah mempunyai program unggulan *tahfidz qur'an*, program ini bukan hanya mengedepankan *tahfidz* saja, akan tetapi juga mengunggulkan bidang akademik. Program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah hanya menerima atau meloloskan siswa yang sudah menempuh tes pada saat awal masuk. Hal tersebut sesuai dengan teori diatas yakni program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah yang ingin mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang lebih beriman dan takwa serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat peneliti simpulkan bahwasannya program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dilaksanakan dengan ustadzah

⁴⁰ Dinda Dwi Azizah and Universitas Negeri Padang, "Number 1 February 2023, Hal" 3, no. 1 (2023): 60–73, <http://annuha.ppj.unp.ac.id>.

atau guru pengampu *tahfidz* agar lebih optimal dalam melaksanakan program tersebut. Ada tiga bentuk yang dilakukan guru pengampu *tahfidz* yakni *tahsin*, *ziyadah*, dan *muraja'ah*. Hasil wawancara menunjukkan bahwasannya guru pengampu *tahfidz* menggunakan metode atau cara untuk mengajarkan hafalan kepada siswa agar tidak bosan yaitu dengan metode sorogan, *muraja'ah*, dan *yanbu'a*. Untuk mencapai sebuah hafalan, siswa senantiasa bermuraja'ah setiap harinya, dengan begitu siswa akan mampu mengkondisikan hafalan yang telah dihafalkan sehingga siswa memiliki ingatan yang kuat dalam menjaga hafalan Al-Qur'an

2. Proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program *Tahfidz Qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

Pendidikan adalah sebuah pembinaan terhadap masa depan bangsa secara menyeluruh yang mencakup dari semua aspek terutama pendidikan karakter. Di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, pendidikan karakter sendiri telah menjadi fokus pendidikan diseluruh jenjang pendidikan yang senantiasa di bina. Pembentukan karakter bermula dari fitrah yang telah diberikan oleh Allah sejak lahir yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku.

Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dalam diri siswa sehingga siswa tersebut nantinya mampu memiliki budi pekerti secara terpadu, utuh dan seimbang.⁴¹ Proses dari sebuah pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, selain itu sekolah juga sangat berpengaruh oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai pembentukan karakter. Nilai karakter disiplin di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dapat dilihat ketika siswa memulai *muraja'ah* dengan membentuk lingkaran yang rapi dan tertib, serta siswa datang tepat waktu sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya untuk mengetahui karakter disiplin siswa dalam hal ini peneliti mengamati sikap keseharian siswa dan meminta bantuan guru *tahfidz* secara langsung. Hasil

⁴¹ Hafidh Nur Fauzi and Waharjani Waharjani, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 2 (2019): 131–45, <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>.

pengamatan dibuktikan bahwa siswa memiliki karakter disiplin yang baik yang mana siswa sering datang tepat waktu dan senantiasa mentaati peraturan dengan baik yang dibuktikan dengan memakai seragam lengkap dan sesuai jadwal yang ditentukan. Peneliti juga melihat ketika tiap kali guru memberikan tugas dan disuruh mengumpulkan, siswa langsung mengumpulkannya tanpa banyak alasan. Setiap pukul 06:45 WIB siswa sudah berada di dalam kelas dengan kondisi rapi sebagaimana peraturan yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwasannya siswa memiliki sikap disiplin.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program *Tahfidz Qur'an* dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah

Suatu program tidak bisa lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Pada program ini faktor pendukung dan penghambat dalam analisis program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati, memiliki 2 faktor:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari analisis program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati adalah komite sekolah, kepala sekolah dan peran guru. Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan didalam satuan pendidikan baik pada pendidikan pra sekolah, pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah.

Guru sendiri memiliki multi peran dalam satu waktu yakni sebagai *educator* atau mendidik siswa di lingkungan pendidikan, *mediator* atau menyediakan media yang tersedia maupun berkreasi sesuai minat dan bakat siswa, *observer* atau memantau bakat siswa, *fasilitator* atau memfasilitasi persiapan, penggunaan media dan evaluasi melalui lembar kerja siswa, *motivator* atau memberi motivasi siswa, *administrator* atau menjalankan administrasi siswa sebagai pendidik.⁴²

⁴² Taranindya Zulhi Amalia, "Peran Guru Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Di PAUD," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 2 (2021): 21–35, <https://doi.org/10.51529/ijiece.v5i2.195>, hlm 33.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya kepala sekolah dan juga guru bekerjasama untuk memajukan suatu rencana pendidikan di sekolah agar menjadikan sekolah unggul dan maju. Hal ini sesuai dengan pemaparan diatas bahwasannya tugas guru selain mengajar yakni guru harus mempunyai etika yang baik sebab menjadi contoh bagi para siswa.

b. Faktor Penghambat

Kesadaran merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Secara bahasa, kesadaran diartikan dengan ingatan, merasa, *insaf* terhadap diri sendiri. Sedangkan dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut *ma'rifat al-nafs*.⁴³ Kesadaran diri dapat dicapai selama akal budi manusia bersih dan seimbang, karena kesadaran merupakan buah hasil dari oleh akal serta adanya budi yang seimbang sehingga muncul kesadaran hakiki.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kesadaran merupakan salah satu penyebab perubahan siswa dalam menghafal Al-Quran. Hal yang paling mudah dilihat adalah mereka yang senantiasa mendapat bimbingan dari ustadzah berupa motivasi dan juga cara menghafalkan Al-Quran yang baik dan benar. dalam meningkatkan kesadaran hafalan siswa dapat dilakukan dengan mengikuti program *tahfidz qur'an* yang telah terjadwalkan. Berdasarkan penelitian di lapangan bahwasannya pembentuk kesadaran dalam perubahan siswa dalam menghafal Al-Quran yaitu selalu mengikuti program *tahfidz qur'an* yang sudah terjadwalkan.

⁴³ Hamid Hamid and Mohamat Hadori Mohamat Hadori, "Teknik Tazkiyatun An-Nafs Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Santri," *Konseling At-Tawazun: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 2 (2022): 70–79, <https://doi.org/10.35316/attawazun.v1i2.2058>.